

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah**

Nama Hang Tuah diambil dari nama Kapal KRI Hang Tuah. Kapal KRI Hang Tuah merupakan salah satu Kapal Perang jenis Korvet milik ALRI yang banyak berperan aktif dalam mempertahankan Kemerdekaan Bangsa dan Negara pada saat itu. Tahun 1951, Pengurus sekolah Hang Tuah mendirikan Sekolah Rakyat (SR) Hang Tuah ditempat yang sama Jl. Opak no. 26 Surabaya.

SMP Hang Tuah 1 berdiri sejak Tahun 1958 dikelola oleh Yayasan Hang Tuah Pengurus Cabang Surabaya. SMP Hang Tuah 1 dibimbing oleh guru-guru yang professional dan berpengalaman dibidangnya. SMP Hang Tuah I memiliki ciri khas disiplin yang tinggi. SMP Hang Tuah memiliki Mata Pelajaran khas Kebaharian.<sup>1</sup>

##### **2. Profil Sekolah**

- a. Nama Sekolah : SMP HANG TUAH 1
- b. Alamat : Jl. Bogowonto No. 57 Surabaya
- Kecamatan : Wonokromo
- Kab/Kota : Surabaya

---

<sup>1</sup> Dokumentasi SMP Hang Tua I Surabaya Tahun Ajaran 2008/2009

- Provinsi : JAWA TIMUR
- c. No. Telp /HP : 031-5688126
- d. NSS/NSM/NDS : 204056010064/2005301111
- e. Akreditasi : Terakreditasi A
- f. Tahun didirikan : 1958
- g. Tahun beroperasi : 1958
- h. Kepemilikan Tanah (Swasta): Yayasan Hang Tuah
- 1) Status tanah : Hak Pakai
  - 2) Luas tanah : 2.570 m<sup>2</sup>
- i. Status Bangunan : Yayasan Hang Tuah
- 1) Surat Ijin Bangunan : No. –
  - 2) Luas seluruh bangunan: 1.920 m<sup>2</sup>
- j. Rekening Rutin Atas Nama Sekolah
- 1) Nomor : 140.00.0461610.9.
  - 2) Atas Nama : Yayasan Hang Tuah §§ SMP Hang Tuah
  - 3) Nama Bank & Cabang: Bank Mandiri

KCP Surabaya Tanjung Perak

### **Visi dan Misi SMP Hang Tuah 1**

Visi : Membentuk Manusia Indonesia yang Beriman, Bertaqwa, Berbudi Pekerti Luhur, menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek), Mandiri, Disiplin, memiliki rasa Kebangsaan yang tinggi dan Cinta Bahari.

- Misi : 1) Meningkatkan Pengamalan Ajaran Agama sesuai dengan keyakinan masing - masing.
- 2) Meningkatkan Profesionalisme Guru.
- 3) Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara efektif dan efisien.
- 4) Meningkatkan kualitas hasil Belajar dan Keterampilan Siswa.
- 5) Meningkatkan Kemandirian dan Kedisiplinan Siswa.
- 6) Menumbuhkan Rasa Cinta terhadap Bangsa dan Tanah Air
- 7) Menumbuhkan Penghayatan dan Pengamalan terhadap Nilai-nilai Luhur Budaya Bangsa.
- 8) Menumbuhkan Jiwa Kebaharian.
- Tujuan : 1) Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan Agama dan Keyakinannya masing-masing.
- 2) Membentuk Siswa yang Berbudi Pekerti Luhur.
- 3) Menciptakan Kelulusan 100 % dengan rata-rata Nilai Ujian Nasional 8,00.
- 4) Meraih Prestasi Juara Tingkat Kota Surabaya.
- 5) Mampu mengoperasikan dan memanfaatkan Ilmu Teknologi (IT) untuk Pendidikan.

- 6) Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Dengan Pendekatan Konstruktivisme (CTL dan PAIKEM), Belajar Tuntas dan Berbasis Ilmu Teknologi (IT).
- 7) Melaksanakan Sistem Penilaian Bervariasi yang mengacu pada Penilaian Otentik.
- 8) Membentuk Siswa yang Berjiwa Mandiri.
- 9) Meningkatkan Kedisiplinan dalam Kehidupan Sehari-Hari.
- 10) Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air dan Bangsa.
- 11) Menumbuhkan Sikap Cinta Bahari dan Lingkungan Hidup.
- 12) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan

### **3. Pelaksanaan Manajemen Pendidikan di SMP Hang Tuah 1**

#### **a. Manajemen Kurikulum Sekolah**

Kurikulum adalah bagian dari lembaga pendidikan sekolah, yang berisikan sejumlah program pendidikan yang akan disajikan kepada anak didik dalam rentang waktu tertentu pada masing-masing jenjang pendidikan. Atau dengan kata lain, kurikulum merupakan alat atau sarana untuk mencapai tujuan intitusional sekolah. Dengan kurikulum tersebut, semaksimal mungkin sekolah mengupayakan agar peserta didik lebih berdaya saing baik bagi dirinya, masyarakat dan bangsanya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumentasi SMP Hang Tua I Surabaya Tahun Ajaran 2008/2009

Manajemen Kurikulum sangat berperan penting dalam perkembangan suatu lembaga pendidikan karena kurikulum merupakan salah satu faktor utama keberhasilan lembaga pendidikan, jika kurikulumnya carut marut, maka proses belajar mengajar pun tidak dapat maksimal dan akibatnya perkembangan lembaga tersebut akan terhambat, jadi kurikulumnya harus sesuai dan penerapannya pun harus tepat.

Kurikulum yang diterapkan di SMP Hang Tuah 1 Surabaya adalah menggunakan sebagaimana yang diterapkan di SMP lainnya yaitu kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum muatan lokal.

1) Kurikulum Pendidikan Nasional meliputi:

a) Pendidikan agama:

- Islam
- Kristen
- Katolik

b) Bahasa Indonesia

c) Bahasa Inggris

d) IPA

- Biologi
- Fisika

e) Seni Budaya

- Seni Rupa
- Seni Musik

- f) Penjas, orkes
  - g) TIK
- 2) Kurikulum muatan Lokal meliputi:
- a) Bahasa daerah
  - b) Tata busana
  - c) Kebaharian

Adapun dalam aplikasinya, seluruh materi yang ada di SMP Hang Tuah 1 Surabaya tersebut disesuaikan dengan desain (prinsip-prinsip) pembelajaran yang ada di lembaga tersebut dengan tujuan dapat memudahkan poses balajar mengajar.

### **Standar Kompetensi SMP Hang Tuah 1 Surabaya**

Standar kompetensi SMP Hang Tuah 1 Surabaya merujuk pada ketentuan standar kompetensi yang telah ditentukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sekolah dan Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran (SKKMP), Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran (SKMP), Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran.<sup>3</sup>

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan SMP Hang Tuah 1 Surabaya bertujuan untuk

---

<sup>3</sup> Dokumentasi SMP Hang Tua I Surabaya Tahun Ajaran 2008/2009

meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Sedangkan Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran (SK-KMP) adalah kualifikasi kemampuan lulusan pada setiap kelompok mata pelajaran yang mencakup pelajaran: Agama dan Akhlak Mulia, Kewarganegaraan dan Kepribadaian, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Estetika, dan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

### **Penyusunan Kalender Pendidikan SMP Hang Tuah 1 Surabaya**

SMP Hang Tuah 1 Surabaya menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana yang dimuat dalam Standar Isi.

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.<sup>4</sup>

### **Penyusunan Silabus**

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan

---

<sup>4</sup> Dokumentasi SMP Hang Tua I Surabaya Tahun Ajaran 2008/2009

pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok di MAN Surabaya atau beberapa madrasah dalam kelompok kerja marasah (KKM), kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), baik Dinas Pendidikan atau Mapenda Departemen Agama.

Prinsip Pengembangan Silabus: ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual dan kontekstual, flexibel, dan menyeluruh.

Langkah-langkah Pengembangan Silabus: Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran, Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran, Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi, Penentuan Jenis Penilaian, Menentukan Alokasi Waktu, Menentukan Sumber Belajar.

Dari program kurikulum di atas, segenap dewan pengajar di SMP Hang Tuah 1 Surabaya mempunyai tanggung jawab sebagaimana layaknya guru pada umumnya, yaitu membuat seperangkat pengajaran (membuat prota, menyusun promes, menyusun program satuan pelajaran dan menyusun rencana pembelajaran) yang disesuaikan dengan kalender pendidikan yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan bidang studi yang dibidangi. Sedangkan pembuatan dan penyusunan distribusi jam, jadwal pelajaran, jadwal kegiatan remedial dan pengayaan, jadwal ekstra

kurikuler dan jadwal penyegaran guru sudah terlaksana berdasarkan Program kurikulum SMP Hang Tuah 1 Surabaya.

b. Manajemen Kesiswaan Sekolah

Manajemen kesiswaan adalah pengelolaan dan pengaturan berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan yang bertujuan agar kegiatan pembelajaran di SMP Hang Tuah 1 Surabaya. dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur serta mencapai tujuan pendidikan.

Untuk mengelola hal yang menyangkut dengan siswa kepala sekolah memberi wewenang kepada staf kesiswaan. Staf kesiswaan SMP Hang Tuah 1 Surabaya adalah Drs.Banu Rudywanta Sedangkan untuk menjalankan tugasnya, Drs.Banu Rudywanta tidak bertugas sendiri, beliau dibantu oleh beberapa guru yang diberi tanggung jawab untuk membantu staf kesiswaan.<sup>5</sup> Adapun nama-namanya sebagai berikut:

- 1) Sri Yuniarsih, S.Pd.
- 2) Churiyatul Anifah, S.Pd.
- 3) M. Sigit Dwi Laksono, S.Ag.
- 4) Alinie Dewi A.S, Se.
- 5) Muji Utomo

Mereka adalah nama-nama yang dipercaya untuk membantu staf kesiswaan, adapun job description mereka tidak di Tentukan satu persatu. Akan tetapi mereka menyelesaikan tugas staf kesiswaan secara bersama-

---

<sup>5</sup> Drs.Banu Rudywanta ,Staf Kesiswaan , wawancara Sabtu 20 April 2013.

sama secara tim. Staf kesiswaan yang di beri wewenang oleh kepala sekolah dalam mengelola siswa mempunyai beberapa tugas. Diantara beberapa tugas tersebut sebagai berikut:

1) Pengelolaan PSB (Penerimaan Siswa Baru)

Adapun dalam mengelola penerimaan siswa baru ada beberapa hal yang telah dilakukan staf kesiswaan beserta timnya, sebagai berikut:

- a) Pembentukan panitia PSB (penerimaan siswa baru)
- b) Penjadwalan PSB (penerimaan siswa baru)
- c) Penetapan persyaratan bagi calon siswa:
  - (1) Melihat nilai rapot siswa waktu kelas III, IV, V
  - (2) Nilai unas minimal 6,5
  - (3) Mengikuti tes tulis masuk di SMP Hang Tuah 1 Surabaya
  - (4) Mengikuti tes wawancara di SMP Hang Tuah 1 Surabaya
- d) Pelaksanaan PSB

Adapun dalam menjalankan pelaksanaan penerimaan siswa baru staf kesiswaan beserta timnya melakukan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam kegiatan Pendaftaran siswa baru sebagai berikut:

- a) Pemasangan spanduk/ baliho di lingkungan sekolah SMP Hang Tuah 1 dan beberapa tempat yang strategis dan banyak dilalui orang.
- b) Pencetakan dan penyebaran brosur di sekolah-sekolah dasar.

- c) Penjualan formulir pendaftaran.
  - d) Kegiatan administrasi/pencatatan siswa yang mendaftar.
  - e) Penyeleksian formulir yang masuk yang berdasarkan rata-rata nilai raport kelas IV semester 1 dan 2 serta kelas V semester 1 dan 2, tes tulis dan wawancara.
- 2) Pemantauan terhadap Kamajuan Siswa

Pemantauan kemajuan prestasi siswa merupakan salah satu strategi. Dalam proses belajar mengajar dikelas seorang guru selain memotivasi, memonitoring, dan mengevaluasi terhadap perkembangan akan prestasi (belajar) siswa dan tingkat kemampuan daya serap mereka dalam menerima pelajaran, diharapkan mampu memantau dalam penilaian hasil belajar peserta didiknya. Maka untuk mengetahui tingkat keberhasilan seorang guru dalam proses belajar mengajar, ada beberapa kreteria yang harus diperhatikan.<sup>6</sup>

Oleh karena itu setiap guru setelah beberapa kali tatap muka mengadakan ulangan harian, ulangan semester dan remidi, pengayaan secara berkala bagi siswa tidak lulus setiap mata pelajaran kemudian setiap bulannya seorang guru menyerahkan portofolio/ laporan kepada kepala sekolah. Sehingga kepala sekolah mudah untuk mengetahui perkembangan prestasi siswa setiap periode.

---

<sup>6</sup> Drs.Banu Rudywanta ,Staf Kesiswaan , wawancara Sabtu 20 April 2013.

Untuk memantau kemajuan siswa Staf kesiswaan SMP Hang Tuah 1 Surabaya juga melakukan kerjasama dan koordinasi dengan guru Bimbingan Konseling (BK) dalam memberikan layanan terhadap seluruh siswa agar segala masalah, hambatan dan kesulitan yang dialami siswa dapat teratasi, terselesaikan dan terminimalisir dengan baik dengan menerapkan *give solutions*. Sehingga kemajuan dan prestasi dapat diraih siswa secara maksimal. Dan pemantauan ini dilaksanakan di luar jam pelajaran.

Dalam membimbing, memantau dan membina siswa, Guru Bimbingan Konseling (BK) menggunakan Buku penghubung, yang di dalamnya terdapat tata tertib siswa, laporan perkembangan siswa dan laporan nilai siswa. Dalam hal ini selalu ada komunikasi dan koordinasi antara Guru Bimbingan Konseling dengan Staf kesiswaan.

### 3) Pembinaan siswa dan Kegiatan Intra Kurikuler

Adapun mengenai kegiatan Intra kurikuler bidang dan strategi yang dikembangkan dan dilaksanakan adalah membentuk tim Pembina, pengurus OSIS, program serta Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPBS) OSIS, Kepemimpinan (LDKS), kreasi seni dan lain-lain. kegiatan OSIS (pembentukan Pembina, pengurus, program, RAPBS OSIS, serta LDKS) di bina dan di pantau langsung oleh staff kesiswaan bagian kegiatan OSIS dan pembinaannya di lakukan satu kali dalam satu bulan. Untuk kreasi seni

yaitu di adakan seni hadrah dan lain-lain.

#### 4) Kegiatan Ekstra Kurikuler

Sedangkan mengenai Kegiatan Ekstra Kurikuler program kegiatannya yaitu sebagai berikut:<sup>7</sup>

**Tabel 4.1.**  
**Data Kegiatan Ekstra Kurikuler SMP Hang Tuah 1**

<b>NO</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Hari</b>	<b>Waktu</b>
1	Basket	Senin & Jum'at	15.00-17.00
2	Sepak Bola	Senin & Rabu	15.00-17.00
3	Voli	Rabu	15.00-17.00
4	Karate	Minggu	08.00-10.00
5	Pendalaman Agama	Sabtu	
6	Pramuka	Sabtu	

Semua kegiatan ekstra kurikuler mempunyai pelatih sendiri-sendiri dan ada penanggung jawabnya. Untuk kegiatan ekstra kurikuler ada yang wajib diikuti oleh siswa, seperti Pramuka wajib diikuti oleh kelas VII dan pendalaman agama yang wajib diikuti oleh kelas VIII. Sedangkan untuk ekstra kurikuler yang lain adalah tidak diwajibkan akan tetapi siswa diberi kebebasan untuk memilih.

#### 5) Pengelompokan Siswa

Pembagian siswa ke kelas dengan ketentuan:

---

<sup>7</sup> Dokumentasi SMP Hang Tua I Surabaya Tahun Ajaran 2008/2009

- a) Nilai hasil tes dibagi rata
  - b) setiap kelas, namaurut abjad dan diusahakan tidak sama.
  - c) Kelas VII C dikhususkan untuk siswa non muslim dan ditambah siswa yang muslim.
  - d) Memenuhi permintaan wali murid anaknya minta satu kelas dengan teman satu SD atau tetangga dekat dan siswa kembar
- 6) Penegakan kedisiplinan
- a) Dalam membentuk kedisiplinan siswa SMP Hang Tuah 1 Surabaya pihak yayasan telah bekerja sama dengan marinir untuk memberikan materi tentang kedisiplinan terhadap siswa SMP Hang Tuah 1 Surabaya yang biasanya dilaksanakan pada hari rabu
  - b) Ada tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa SMP Hang Tuah 1 Surabaya ( terlampir )
  - c) Di SMP Hang Tuah 1 Surabaya secara umum tindak lanjut kedisiplinan diserahkan kepada guru BK
- c. Manajemen Sarana Prasarana

Agar sekolah bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien, maka sangat dibutuhkan beberapa media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan itulah juga termasuk fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah. Untuk melengkapi fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh sekolah, maka diperlukanlah staf yang mampu menangani hal tersebut, yakni “Staf Sarana dan Prasarana”. Pada sekolah SMP Hang

Tuuh 1 Surabaya ini, Kepala sekolah memberikan kepercayaan kepada Bapak Wasis Riyadi, S. Pd.<sup>8</sup>

Sebagai Staf Sarpras. Bapak ini mengemban tugas sebagai Staf Sarpras mulai tahun 2011-2013, namun sebelumnya bapak wasis juga pernah mengemban tugas yang sama pada tahun 2005-2007, sehingga bukanlah menjadi hal yang sulit bagi pak wasis untuk menjalankan tugasnya sebagai staf sarpras karena memang pak wasis sudah memiliki pengalaman akan hal itu.

Tugas Pokok dan fungsi staf sarpras, itu menyesuaikan RAPBS yang di buat oleh Kepala sekolah, sehingga bagian staf hanya melaksanakan tanpa perlu mendefinisikan dari tugas yang harus dikerjakan. Hal ini dirasa cukup efisien, karena memang sudah cukup jelas bahwa tugas dari staf sarana dan prasarana juga sesuai dengan nama disposisi tersebut. Namun tugas sebagai staf sarpras tidak hanya sebatas lapangan saja, baik itu berupa pengadaan barang maupun merawat barang. Namun tugas Pak Wasis juga membuat rencana biaya ataupun perlengkapan yang sedang dibutuhkan sekolah selama 1 tahun. Pembuatan rencana anggaran dan perlengkapan yang dibutuhkan inilah yang nantinya dimuat di RKAS. Untuk perencanaan sarpras ini sebelumnya juga sudah melakukan proses persetujuan dengan kepala sekolah beserta kepala yayasan. Sehingga terkadang penetapan pengadaan barangpun juga tidak

---

<sup>8</sup> Wasis Riyadi S.Pd, Staf Sarana dan Prasarana, wawancara Sabtu 27 April 2013.

selalu disetujui oleh kepala sekolah ataupun kepala yayasan. Dalam pengerjaan tugasnya, pak wasis dibantu oleh 2 rekan kerjanya yang diambil dari bagian TU (Tata Usaha) yakni menangani di bidang pendataan ulang peralatan sekolah serta menangani di bidang pengontrolan barang-barang elektronik. Hal-hal yang menjadi kesulitan dari tugas staf sarpras selama ini adalah melakukan pendataan ulang (langkah pengontrolan) dari barang-barang yang selama ini dibeli dan disesuaikan atau di kumpulkan sesuai nomor barang tersebut.<sup>9</sup>

Sedangkan pengelolaan penggunaan ruangan jarang terjadi crash (kesamaan waktu dan tempat), dikarenakan sebelumnya juga sudah ada perencanaan dari staf kurikulum, yang diturunkan pada jadwal pelajaran. Misalnya, staf kurikulum membuat jadwal yang berbeda di tiap kelas dan di tiap tingkatan pada mata pelajaran komputer, maka secara tidak langsung pula penggunaan ruang lab komputerpun juga tidak akan terjadi tumpang tindih pada waktu dan tempatnya.

Sarana dan prasarana yang sering dibeli adalah kertas, tinta spidol dan tinta printer. Sedangkan sarana dan prasarana yang lain itu disesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan pada masing-masing bidang, misalkan meja, bangku dan papan informasi. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini juga masih ada beberapa yang belum difungsikan, misalkan meja dan kursi belajar, hal ini memang ditujukan apabila

---

<sup>9</sup> Wasis Riyadi S.P.d, Staf Sarana dan Prasarana, wawancara Sabtu 27 April 2013.

peralatan tersebut ada yang rusak ataupun mengantisipasi terjadinya kekurangan meja dan kursi belajar di beberapa ruang belajar siswa. Untuk penempatan peralatan yang masih belum difungsikan secara langsung, biasanya di letakkan di ruang aula, namun karena penempatannya di ruang aula, maka peralatan tersebut terkadang bisa digunakan.

Selain itu, perencanaan pembangunan sekolah juga masih berkaitan dengan tugas staf Sarpras, dalam hal ini pak wasis juga diberikan tugas untuk melakukan kegiatan pembangunan sekolah, pembangunan sekolah akan diadakan pada tahun depan (2013), pembangunan ini hanya bersifat penambahan kelas tanpa harus merubah kelas-kelas yang sudah ada, serta perbaikan tempat kantin sekolah. Untuk perencanaan kebutuhan dan desain bentuk bangunan beserta tindakan pengontrollan mulai dari bahan-bahan yang digunakan oleh pihak konstruksi maupun pada saat kontrol pas pembangunan dilakukan oleh pihak staf sarpras. Namun untuk bagian pengelolaan penggunaan jasa konstruksi bangunan, langsung dilakukan oleh pihak yayasan dengan menggunakan sistem tender, hal ini dikarenakan kebutuhan sarpras dalam hal pembangunan gedung sangat membutuhkan pembiayaan yang cukup besar, hampir melebihi 50 juta rupiah. Sedangkan pengeluaran kebutuhan sarpras dengan pembiayaan di bawah 50 juta rupiah masih bisa dilakukan dan dikelola oleh pihak staf sarpras namun tetap harus melakukan pelaporan kepada kepala sekolah maupun kepala yayasan.

Di SMP Hang Tuah 1 Surabaya, pengadaan barang disesuaikan dengan kebutuhan di tiap-tiap bidang, misalnya di bagian TU (Tata Usaha, kebersihan, Perpustakaan, staf dan karyawan lain) namun langsung direncanakan untuk 1 tahun. Sedangkan untuk kegiatan preventif dilakukan setiap 3 bulan sekali secara berkala, tindakan preventif yang dilakukan ini juga tergolong tindakan perawatan barang, misalnya AC, komputer, Printer, LCD dan alat-alat elektronik yang lain. Namun jika terjadi kerusakan pada alat-alat sekolah, maka bagian staf sarpras segera melakukan tindakan perbaikan, tanpa harus berbulan-bulan. Sekolah ini pun juga menjalin kerja sama dengan salah satu CV, yang mana masih berkaitan dengan perbaikan AC.

Sarana dan Prasarana yang terdapat di sekolah ini juga dibedakan, baik itu sarana yang digunakan untuk guru, karyawan maupun para siswa. Perlengkapan yang terdapat pada ruang guru yakni 2 komputer, 1 printer, 2 AC, 1 wireless, 1 mic, lemari-lemari untuk guru, fingerprint, telepon, Handycame dan kamera. Sedangkan perlengkapan yang digunakan dan dirasakan untuk siswa adalah ruang kelas yang dilengkapi dengan 2 AC, 1 Proyektor-LCD, spiker. Selain itu siswa juga dapat menggunakan fasilitas yang ada pada ruang laboratorium dan ruang Lab B. Inggris dan lab Komputer. Pada lab komputer, siswa dalam 1 kelas bisa memakai 1 komputer, sehingga 1 komputer untuk 1 orang. Sedangkan pada lab bahasa inggris, peralatan headsetnya dalam satu ruangan hanya terdapat

38 buah, sedangkan masih ada sekitar 15 orang yang belum bisa menikmati headset itu secara pribadi, sehingga masih ada yang harus dipakai untuk 2 orang. Selain tugas melengkapi sarana dan prasarana sekolah, staf sarpras juga mengingatkan kepada para siswa agar selalu menjaga sarana dan prasarana yang sudah disediakan oleh sekolah, namun staf sarpras belum membuat tata cara penggunaan peralatan tersebut. Berikut ini akan dilampirkan sedikit penjelasan dalam bentuk bagan.<sup>10</sup>

- 1) Kepemilikan Tanah ( Swasta ) : Yayasan Hang Tuah
  - a) Status tanah : Hak Pakai
  - b) Luas tanah : 2.570 m<sup>2</sup>
- 2) Status Bangunan : Yayasan Hang Tuah
  - a) Surat Ijin Bangunan : No. –
  - b) Luas seluruh bangunan : 1.920 m<sup>2</sup>
- 3) Data Ruang Kelas

**Tabel 4.2**  
**Data Ruang Kelas SMP Hang Tuah 1**

Nama Ruang	Jumlah Ruang Kelas				Jumlah Ruang Lain Yang Digunakan Untk R. Kls		Total Ruang untuk R. Kelas = d + f
	Ukuran 7x9 m <sup>2</sup>	Ukuran > 63m <sup>2</sup>	Ukuran <63m <sup>2</sup>	Jumlah = a+b+c	Nama Ruang	Jumlah	
	A	B	C	D	E	f	
Ruang Kelas	-	6	9	15	Aula	1	16

<sup>10</sup> Dokumentasi SMP Hang Tua I Surabaya Tahun Ajaran 2008/2009

## 4) Data Ruang Lainnya

**Tabel 4.3**  
**Data Ruang Lainnya SMP Hang Tuah 1**

<b>Nama Ruang</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Nama Ruang</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Jumlah</b>
R. Perpustakaan	11 x 7,5	1	R. Serba Guna/aula	18 x 9,5	1
R. Lab. IPA	10,75 x 9,5	1	R. Kepala Sekolah	9 x 3	1
R. Lab. Bahasa	9 x 6	1	R. Guru	9 x 6	1
R. Komputer	10,75 x 9,5	1	R. UKS	3 x 4	1
R. WC Guru	3 x 2	3	R. WC Siswa	3 x 1,5	6
R. Mushola	3,5 x 2,75	1	R. BK/BK	4,75 x 3,5	1
R. TU	9 x 4	1	R. Bendahara	4 x 3,6	1
R. Serba Guna/ Aula	18 x 9	1	R. OSIS	9 x 3	1
R. Gudang	6 x 4	1	R. Dapur	3,6 x 2,4	1
R. Data	4,5 x 4	1	R. Penjaga	4 x 1	1
R. Kantin	10 x 6	1	R. Ketrampilan	10,75 x 4,25	1

## d. Manajemen Humas

Sejak tahun 2011 bulan November, tugas kehumasan yang ada di SMP Hang Tuah 1 Surabaya telah diberikan kepada ibu Sri Yuniarsih, S.Pd. Pada tahun sebelumnya ibu Sri ditugaskan sebagai staf sarana dan

prasarana, sehingga menurut ibu Sri, pengalaman menjalankan tugas ini adalah suatu hal yang baru dan harapan dalam menjalankan tugas ini adalah mampu memberikan suatu pengalaman dan pengetahuan yang baru, selain itu tugas kehumasan jauh lebih ringan dari pada sarana dan prasarana, hal ini dikarenakan tugas sarana dan prasarana banyak memakan waktu dalam hal mengaudit/ pendataan barang-barang yang rusak maupun tidak setiap bulannya. Sedangkan menurut ibu Sri menjalankan tugas kehumasan itu waktunya bisa leluasa.<sup>11</sup>

Dalam menjalankan tugasnya, beliau berpijak dari pengalaman-pengalaman yang telah dilakukan oleh staf kehumasan yang lama, selain itu beliau juga secara langsung menjalankan tugas yang telah direncanakan oleh kepala sekolah, sehingga beliau tidak perlu melakukan proses *planning*, hanya siap menjalankan proses *actuating* dari Kepala Sekolah. Secara struktural, beliau tidak memiliki rekan kerja dalam menjalankan tugas kehumasan tersebut. Namun secara riilnya, beliau juga dibantu oleh beberapa guru.

Tugas kehumasan ini terbagi menjadi dua kefokusannya, yakni menjalin hubungan dengan wali murid serta masyarakat sekitar sekolah. Untuk menjalin hubungan dengan wali murid, beliau mengadakan suatu pertemuan secara formal dan bersama. Hal ini biasanya dilakukan saat pengadaaan pengambilan raport, serta sosialisasi tentang pengalokasian

---

<sup>11</sup> Sri Yuniarsih, S.Pd, Kehumasan, wawancara, Sabtu 4 Mei 2013

dana BOS dari pemerintah. Biasanya pengadaan pertemuan tersebut juga dibarengi dengan beberapa informasi tentang agenda kegiatan-kegiatan sekolah mulai dari waktu pengadaan serta biaya yang dibutuhkan. Selama ini kegiatan sekolah belum pernah mengajak Wali Murid untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh sekolah. Namun untuk tahun ini, tepatnya pada tanggal 31 Maret 2012 ba'da maghrib akan diadakan kegiatan istighosah dan pembinaan bersama baik itu diikuti oleh siswa maupun wali murid yang nantinya akan diadakan di masjid Al-Akbar Surabaya, untuk pengisi acaranya itu dengan mengundang mantan guru Agama Islam yang pernah mengajar di SMP Hang Tuah 1 Surabaya.

Sedangkan tugas yang menjadi kefokuskan kedua adalah menjalin kerja sama dengan warga sekitar sekolah. Jika dilihat dari tipologi masyarakat sekitar sekolah, kondisi masyarakatnya ini banyak yang bekerja sebagai Angkatan Laut (AL), secara tingkatan perekonomian, mereka tergolong masyarakat kelas menengah keatas, tidak hanya itu masyarakat tersebut juga tergolong masyarakat yang profesionalismenya tinggi, dan memiliki kepentingan dan tugas masing-masing, sehingga untuk masyarakat sekitar sangatlah sulit untuk berpartisipasi secara langsung dengan pihak sekolah dan secara perilaku mereka menghargai segala aktifitas-aktifitas yang akan dilakukan oleh sekolah. Kegiatan-kegiatan sekolah yang biasanya yang ditujukan untuk masyarakat sekitar

adalah kegiatan sholat Ied Adha di sekolah, memberikan sebagian daging qurban, zakat fitrah dan buka puasa bersama dengan panti asuhan yang terdekat, tukang sampah, satpam, tukang becak serta sebagian pedagang asongan di sekitar sekolah. Selain itu sekolah ini juga mengadakan kegiatan Upacara besar, seperti hari kemerdekaan Indonesia dan lain sebagainya, dalam kegiatan ini peran tokoh masyarakat sangat dibutuhkan untuk memberikan sambutan, karena tokoh masyarakatnya yang juga berpangkat Komandan bekerja di AL. Selain menjalin menjalin kerja sama dengan warga sekitar sekolah, sekolah juga menjalin kerja sama dengan aparat kepolisian terdekat (Kapolsek Wonokromo), mereka biasanya berperan sebagai yang membantu keamanan dalam kegiatan UNAS dan memberikan penyuluhan narkoba kepada peserta didik di SMP Hang Tuah 1 Surabaya. Kerja sama dalam bidang kesehatan juga sudah biasa dilakukan dengan Poliklinik Indragiri, peran lembaga tersebut adalah memberikan pengobatan secara gratis kepada para guru dan peserta didik, namun pengobatan ini hanya pada skala penyakit ringan.

Selain menjalin kerja sama dengan warga sekitar, sekolah ini juga menjalin kerja sama dengan beberapa sekolah di tingkat SD. Hal ini memiliki tujuan agar sekolah mampu mendapatkan simpati masyarakat, khususnya anak-anak yang akan melanjutkan sekolah di tingkat SMP, sehingga anak-anak tersebut memiliki keinginan untuk memasuki sekolah

SMP Hang Tuah 1 Surabaya. Sedangkan tindakan sekolah untuk menarik simpati masyarakat yakni:<sup>12</sup>

- 1) Memberikan brosur kepada sekolah-sekolah di tingkat SD sekitar.
- 2) Memasang spanduk di beberapa tempat yang strategis.
- 3) Memberikan undangan/ brosur kepada sekolah-sekolah tertentu yang peserta didik kita berasal dari sekolah tersebut, minimal terdapat 3 anak yang pernah menjadi alumnus di sekolah SD tersebut.
- 4) Mengadakan kegiatan Try Out di sekolah SMP Hang Tuah 1 Surabaya, untuk anak yang mendapatkan nilai 10 besar, maka akan mendapatkan potongan biaya pendaftaran.

Namun sekolah ini tidak pernah mengadakan kegiatan perlombaan dengan beberapa sekolah lain, baik itu dengan sekolah yang masih dalam lingkup yayasan yang sama. Sedangkan kegiatan perlombaan ini biasanya dilakukan dan diadakan oleh pihak yayasan, hal ini biasanya dilakukan saat perayaan Harlah Yayasan dan hanya diikuti oleh sekolah-sekolah yang masih berada dalam yayasan yang sama yakni Yayasan Hang Tuah. Selain itu sekolah SMP Hang Tuah 1 Surabaya juga tidak pernah mengadakan kegiatan Open House dengan masyarakat sekitar, kegiatan Open House biasanya dilakukan saat silaturahmi dan bermaaf-maafan saat Idul Fitri hanya dalam lingkup warga sekolah sendiri.

---

<sup>12</sup> Sri Yuniarsih, S.Pd, Kehumasan, wawancara, Sabtu 4 Mei 2013

Hal yang sangat menguntungkan dan memberikan efektifitas proses pengenalan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di suatu sekolah kepada masyarakat adalah dengan bergabung dengan media massa, baik itu dalam bentuk media cetak maupun media elektronik. Namun saat ini sekolah belum pernah mengadakan kegiatan yang bekerja sama dengan pihak media massa untuk meliput kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Proses liputannya itu murni dari keinginan media massa untuk meliput kegiatan sekolah, bukan sekolah-lah yang memberikan informasi kepada media massa.

Tidak hanya proses pengenalan kepada masyarakat saja yang harus senantiasa difikirkan untuk pengembangan sekolah. Namun sekolah juga harus meminimalisir atau bahkan menghapus isu-isu negatif. Untuk itulah peran staf kehumasan pun bermain, namun untuk saat ini masih belum ada isu-isu negatif yang muncul di sekolah ini, sehingga untuk menyelesaikan/menghadapi permasalahan seperti itu juga belum memiliki strategi menghadapinya.

e. Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang berkualitas tentu akan menghasilkan output yang berkualitas pula jika diolah dengan baik. Namun jika sumber daya manusia yang ada kurang berkualitas bagaimana akan menghasilkan output yang baik. Maka disinilah dibutuhkan manajemen sumber daya

manusia melalui pembinaan dan peningkatan profesionalitas sumber daya manusia tersebut.

Di SMP Hang Tuah 1 Surabaya, sumber daya manusia yang ada sudah dapat dikatakan memenuhi standart. Disini semua guru minimal mempunyai ijazah S1 di bidangnya, meskipun masih ada yang mempunyai ijazah D3, namun ada juga yang berijazah S2. Kepala sekolah berusaha untuk mengadakan peningkatan profesionalitas guru dengan mengadakan pelatihan-pelatihan. Misalnya, seminar, training, workshop, RAKER (yang dilakukan setiap tahun ajaran baru) dan pelatihan-pelatihan lainnya.

Dalam keprofesionalan guru di sekolah ini sudah baik, karena semua guru yang mengajar sesuai dengan keprofesionalitasnya. Misalnya guru yang keahliannya dalam bidang matematika mengajar matematika. Sedangkan dalam bidang tata usaha disekolah ini juga sudah dikatakan baik, karena sudah menguasai tugas-tugasnya terutama dalam bidang komputerisasi. Oleh karena itu keprofesionalan sumber daya manusia disini perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi dengan berbagai pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia agar kualitas sekolah terus meningkat.

Sumber daya manusia yang ada di SMP Hang Tuah Surabaya terbagi menjadi 2 sumber daya manusia yaitu sumber daya guru (tenaga edukatif) dan sumber daya pegawai yang meliputi: pegawai administrasi,

pustakawan, penjaga koperasi, kebersihan (*cleaning service*), pelatih ekstrakurikuler dan penjaga Sekolah.

Adapun rekrutmen tenaga kerja yang diterapkan di SMP Hang Tuah1 Surabaya sebagai berikut:<sup>13</sup>

- 1) Merencanakan kebutuhan.
- 2) Membuka peluang tenaga kerja (mencari pelamar).
- 3) Menarik/ memanggil pelamar untuk menyaring dengan mewancarai, menguji dan menyaring sesuai dengan keahliannya masing-masing.
- 4) Diseleksi dari beberapa pelamar yang sesuai dengan kebutuhan.
- 5) Kemudian di adakan perjanjian kontrak, guru kontrak tersebut apabila kinerjanya bagus maka guru tersebut akan berlanjut dengan direkomendasikan kepala sekolah kepada yayasan untuk menjadi guru tetap.

Untuk mengetahui kinerja para bawahannya (guru dan pegawai) kepala SMP Hang Tuah 1 Surabaya melakukan pendekatan dengan bawahannya dengan menjalin dan menjaga hubungan komunikasi yang baik dengan bawahannya dan melakukan pengontrolan terhadap kinerja para bawahannya.

Agar pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan sumber daya manusia dapat sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman. Maka pengembangan sumber daya manusia merupakan kegiatan yang harus

---

<sup>13</sup> Dokumentasi SMP Hang Tua I Surabaya Tahun Ajaran 2008/2009

dilaksanakan oleh lembaga pendidikan. Karena dengan kegiatan diharapkan dapat memperbaiki dan mengatasi kekurangan dalam melaksanakan pekerjaan dengan baik sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Hal ini terkait erat dengan kemampuan mereka untuk lebih mengenal dan memahami seluk beluk pekerjaan yang lebih mendalam, sasaran yang akan dicapai dan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya.

Menurut Gouzali Saydam dalam bukunya *Manajemen Sumber Daya Manusia* Ada beberapa cara yang dapat di lakukan untuk pengembangan sumber daya manusia antara lain:<sup>14</sup>

- 1) Banyak membaca buku-buku, majalah dan surat kabar.
- 2) Banyak mendengar ceramah, siaran radio dan lokakarya.
- 3) Sering mengikuti rapat, pertemuan, diskusi, seminar.
- 4) Sering ikut pelatihan dan training.
- 5) Terlibat aktif dalam acara-acara yang di lembaga pendidikan.
- 6) Sering melakukan komunikasi dengan rekan kerja.

Beberapa manfaat pengembangan sumber daya manusia Menurut Gouzali Saydam dalam bukunya *Manajemen Sumber Daya Manusia* antara lain:

- 1) Lembaga akan berkembang kemampuannya menyesuaikan diri dengan kebutuhan sekarang.

---

<sup>14</sup> Syadam Gouzali, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996.

- 2) Lembaga akan mempunyai sumber daya manusia yang selalu terampil menyakinkan dalam melaksanakan pekerjaannya.
- 3) Lembaga akan mampu menjawab tantangan perkembangan keadaan masa depan.
- 4) Program lembaga akan tidak pernah ketinggalan dari para pesaingnya.
- 5) Lembaga dapat meningkatkan prestasi karyawan secara individual atau kelompok dan lain sebagainya.

Akibat yang ditimbulkan apabila tidak dilakukan pengembangan sumber daya manusia sebagai berikut:

- 1) Seringkali berbuat kesalahan dalam melaksanakan pekerjaannya.
- 2) Tidak pernah berhasil memenuhi standar kerja .
- 3) Mempunyai pola pikir yang sempit dan picik.
- 4) Tidak mampu menggunakan peralatan yang lebih canggih dalam bekerja.
- 5) Produktivitas kerja tidak pernah meningkat.
- 6) Selalu ketinggalan dalam memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan dan lain sebagainya.

Adapun untuk menciptakan peningkatan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas yang diterapkan di SMP Hang Tuah 1 Surabaya adalah selalu mengikutsertakan sumber daya manusianya (guru dan pegawai) dalam pelatihan, training, seminar, studi banding, diklat dll,

baik yang diadakan sekolah sendiri maupun lembaga lain, pemerintah kota, Depag, Diknas dan MGMP.

Sedangkan untuk pembinaan karir dan pembinaan kesejahteraan sumber daya manusia SMP Hang Tuah 1 Surabaya memberikan kebebasan dan keleluasaan terhadap guru/ pegawai yang mempunyai ketrampilan, skill, profesinya untuk mengembangkan dengan memfasilitasi dan membantu dalam bentuk bantuan biaya tetapi tidak sepenuhnya serta memberikan penilaian bagi guru yang berprestasi yang dikenal dengan Penilaian Angka Kredit (PAK) dll.

Adapun banyak hal diatas yang dilakukan kepala SMP Hang Tuah 1 Surabaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tidak lepas dari: Perencanaan, Pendayagunaan, Pengembangan, Penilaian, Pengadaan tenaga, Perbaikan/ pembaharuan, Analisis kebutuhan, Pelatihan, Penghargaan, Pengawasan, dan Evaluasi.

f. Manajemen Keuangan Sekolah

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam manajemen pendidikan.

Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan-

kegiatan proses belajar mengajar di sekolah bersama komponen-komponen yang lain. Dengan kata lain setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya, baik itu disadari maupun tidak disadari. Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola sebaik-baiknya agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Berikut ini yang dilakukan kepala sekolah dalam menunjang manajemen keuangan disekolah, antara lain:<sup>15</sup>

1) Strategi Penggalan Dana.

Strategi yang digunakan untuk menggali dana yaitu dengan mengumpulkan semua pihak yang berperan dalam proses pembelajaran yang ada disekolah tersebut. Pihak disini bisa orang tua/wali, guru, yayasan, dll. Guna menjelaskan program yang akan dilaksanakan oleh sekolah dengan dana/biaya yang dibutuhkan.

2) Strategi Pengelolaan Dana.

Strategi pengelolaan dana agar efektif dan efisien maka dikelompokkan menjadi 4 bagian, antara lain: RAPBS, BOS, BOPDA dan Yayasan.

---

<sup>15</sup> Kartika Sari, M.Pd., Kepala Sekolah, wawancara Sabtu 11 Mei 2013.

### 3) RAPBS.

RAPBS dibuat agar sumber dana yang ada dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin guna mendukung peningkatan mutu pendidikan.

### 4) Administrasi Dana Pendidikan.

### 5) Pengawasan, Pengendalian, dan Pemeriksaan.

Pengawasan dilaksanakan secara rutin oleh pengurus Yayasan Hang Tuah dan setiap 1 bulan sekali dilakukan oleh kepala sekolah sendiri.

Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar di sekolah bersama komponen-komponen lain. Dengan kata lain setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya, baik itu disadari maupun tidak disadari. Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola sebaik-baiknya agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Masalah keuangan ini sangat berperan penting dalam pengembangan lembaga, karena untuk mengembangkan lembaga perlu dana yang besar untuk mencapai keberhasilan. Manajemen keuangan sekolah biasanya dikenal dengan administrasi sekolah (Ka Ur TU). Sebuah lembaga pendidikan sangat memerlukan sebuah manajemen keuangan

yang baik dalam mengelolah lembaga, karena dengan pengelolaan keuangan yang optimal, program dan kegiatan lembaga yang sudah direncanakan juga akan berjalan dengan optimal, efektif dan efisien.

*Tugas dan fungsi* kepala urusan tata usaha SMP Hang Tuah 1 Surabaya sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Bertugas dan bertanggung jawab atas berlakunya garis kebijaksanaan kepala sekolah di bidang ketatausahaan.
- 2) Membina staf tata usaha sekolah sehingga mampu, kreatif dan inovatif dalam melaksanakan tugas masing-masing.
- 3) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan administrasi sekolah.
- 4) Membantu semua pihak sekolah dalam ketatausahaan pada khususnya dan kelancaran fungsi sekolah pada umumnya.
- 5) Menyusun program pembinaan administrasi sekolah.
- 6) Membantu kepala sekolah dalam mengelola keuangan rutin, RAPBS, BOS, dan BOPDA.
- 7) Mengurus administrasi kepegawaian.
- 8) Membuat laporan berkala administrasi sekolah.

*Strategi Penggalian Sumber dana* SMP Hang Tuah 1 Surabaya melalui:

- 1) Iuran sekolah setiap siswa (SPP).
- 2) Sumbangan pembangunan dan pendidikan.
- 3) Yayasan Hang Tuah (untuk subsidi sekolah).

---

<sup>16</sup> Dokumentasi SMP Hang Tua I Surabaya Tahun Ajaran 2008/2009

- 4) BOS (Bantuan Operasional Sekolah)
- 5) BOPDA (Bantuan Operasional Daerah)
- 6) Pemerintah kota/pemerintah provinsi.

Strategi Pengelolaan / Pengeluaran Dana

Dalam mengelola dana yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut di atas, SMP Hang Tuah 1 Surabaya sangat hati-hati, rinci, cermat, dan teliti. Adapun Pembelanjaan/ pengeluaran dana SMP Hang Tuah 1 Surabaya dapat meliputi :

- 1) Rehabilitas gedung, baik berupa kelas maupun fasilitas yang lain.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan guru dan pegawai, berupa seragam, THR, Transports, kehadiran, tunjangan lain dan study banding.
- 3) Meningkatkan SDM guru dan pegawai dengan diadakan pelatihan-pelatihan maupun penataran/ training, study banding, seminar, workshop, diklat, baik diadakan sendiri maupun lembaga di luar SMP Hang Tuah 1 Surabaya.
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa dengan diadakan penambahan jam mata pelajaran, training kepemimpinan, study banding, dan ekstrakurikuler.
- 5) Membantu/ memberi beasiswa bagi anak yang berprestasi dan siswa yang kurang mampu.
- 6) Melengkapi sarana dan prasarana PBM (Proses Belajar Mengajar).
- 7) Melengkapi sarana dan prasarana olah raga dan kesenian.

8) Transport penugasan guru (MGMP, penataran, seminar dll).

*RAPBS (Rancangan Anggaran Pendapatan dan Pembelanjaan Sekolah)*

Masalah keuangan ini sangat berperan penting dalam pengembangan lembaga, karena untuk mengembangkan lembaga perlu dana yang besar untuk mencapai keberhasilan.<sup>17</sup>

Setiap Sekolah memiliki Rancangan Anggaran dan Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS) yang bertujuan untuk mengatur jalannya keuangan sesuai dengan kebutuhan lembaga itu sendiri. Dengan adanya ini diharapkan terjadi keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran.

Dalam penyusunan RAPBS perlu melibatkan beberapa komponen yaitu, antara lain: kepala sekolah, WAKA, bendahara sekolah, dan yayasan Hang Tuah. RAPBS membahas rencana keuangan kedepan agar sesuai dengan keadaan keuangan yang ada dilembaga tersebut.

*Administrasi dana Sekolah*

Administrasi dana SMP Hang Tuah 1 Surabaya ini dikelola dan diawasi oleh petugas administrasi yang terdiri dari pengelola dan pengawas khusus yang di tunjuk dan dipilih oleh kepala Sekolah untuk bertanggung jawab membukukan dan mengelolanya. Pihak pengelola bertugas untuk mengelola dana yang di dapat dari beberapa sumber. Untuk mengelola dana tersebut dibutuhkan rancangan, setelah itu baru dianggarkan dan di kelola dengan baik sesuai dengan kebutuhan.

---

<sup>17</sup> Dokumentasi SMP Hang Tua I Surabaya Tahun Ajaran 2008/2009

Agar laporan pengelolaan mudah untuk dimengerti dan tertata rapi maka pihak pengelola keuangan (TU) disini mempunyai buku anggaran administrasi khusus yang akan dipertanggungjawabkan pada pihak Sekolah baik pada pihak Kepala Sekolah maupun Yayasan Hang Tuah.

#### *Pengawasan, Pengendalian dan Pemeriksaan*

Dalam RAPBS perlu adanya pengawasan, pengendalian dan pemeriksaan. Pengawasan terhadap keuangan Sekolah dilakukan dari awal sampai akhir. Sedangkan pengendalian disini dilakukan agar tidak terjadi kejanggalan dalam pengelolaan keuangan, dengan adanya pengendalian ini diharapkan bila ada kajanggalan atau kasalahan dapat diatasi secepatnya agar tidak melebar lebih jauh. Masalah pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan keuangan sekolah dilakukan kepala sekolah dan pengurus yayasan Hang Tuah secara rutin, sehingga keuangan sekolah bisa dikelola sesuai dengan kebutuhan sekolah dan tidak terjadi penyelewengan-penyelewengan yang tidak diharapkan oleh siapapun.

#### g. Manajemen Informasi Sekolah

Manajemen informasi SMP Hang Tuah 1 Surabaya disini sangat berperan penting dalam menjalin hubungan dengan mesyarakat luar. Adapun tujuan manajemen informasi sendiri adalah untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan valid dari berbagai sumber baik dari pihak dalam maupun dari pihak luar dalam rangka pengembangan sekolah.

### *Pengorganisasian data*

Untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan valid manajemen informasi yang selama ini di terapkan oleh SMP Hang Tuah 1 Surabaya adalah melalui beberapa sumber-sumber informasi baik dari pihak dalam maupun dari pihak luar dalam rangka pengembangan Madrasah. Sumber-sumber tersebut dapat meliputi:<sup>18</sup>

- 1) Membina dan menjaga hubungan dengan guru dan pegawai
- 2) Membina dan menjaga hubungan antar madrasah dengan komite madrasah
- 3) Mengatur dan menyelenggarakan hubungan madrasah dengan orang tua/wali siswa
- 4) Membina dan mengembangkan hubungan antara sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha dan lembaga sosial lainnya.

### *Pengumpulan dan penyiapan data*

Setelah mendapatkan informasi dari beberapa sumber, maka informasi itu dikumpulkan dan dikelola untuk mendapatkan informasi yang valid. Adapun cara pengumpulan data itu dengan cara mengumpulkan informasi dari beberapa sumber dengan memprioritaskan data yang penting dengan data yang tidak begitu penting dan mengelompokkan data internal dan data eksternal.

---

<sup>18</sup> Dokumentasi SMP Hang Tua I Surabaya Tahun Ajaran 2008/2009

### *Pengolahan data*

Setelah data-data sudah dikumpulkan dengan baik, kemudian dilakukan dikelola dengan sedemikian rupa. Baik itu data mengenai guru/pegawai, bidang fungsional, masyarakat, perkembangan, pertumbuhan ekonomi dsb. Selanjutnya mengambil tindakan/ alternatif untuk pengembangan madrasah

### *Penyajian laporan*

Penyajian/ penyusunan laporan ini adalah merupakan pertanggung jawaban kepada kepala madrasah setiap selesai melakukan satu jenis kegiatan pada akhir semester dan akhir tahun pelajaran. Dengan menyampaikan data-data/ informasi-informasi yang sudah diperolehnya selama kegiatan berlangsung dan disajikan dalam bentuk laporan.

#### h. Manajemen Pengembangan Lembaga

Sebagai kepala SMP Hang Tuah 1 Surabaya ibu Kartika Sari. M. Pd. yang bertugas dan berfungsi sebagai edukator, manajer, administrator, dan supervisor, dengan tugas pokok merencanakan, mengoordinasi, mengawasi, dan mengevaluasi seluruh proses di SMP Hang Tuah 1 Surabaya, yang meliputi administrasi, belajar mengajar, perkantoran, kesiswaan, ketenagaan, perlengkapan, keuangan, perpustakaan, laboratorium, bimbingan, dan konseling serta hubungan dengan

masyarakat serta mempertanggung jawabkan kepada atasannya.<sup>19</sup>

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan serta sasaran SMP Hang Tuah 1 Surabaya, maka rencana strategisnya adalah mengembangkan SMP Hang Tuah 1 Surabaya dengan kebijaksanaannya yang perlu ditempuh sebagai berikut: mengefektifkan dan mengefisiensikan kualitas SDM, peningkatan Grade Score Average dan NUN tiap tahun, meningkatkan pembinaan siswa untuk mengikuti lomba akademik dan non akademik, menyediakan sarana prasarana yang mendukung KBM agar tercipta lingkungan dan suasana yang sehat, tertib, disiplin, ramah, bersih, nyaman, dan islami.

Untuk mengimplementasikan kebijaksanaan tersebut perlu dijabarkan dalam program dan kegiatan sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Peningkatan kualitas SDM Guru, dengan mengikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan, pengembangan diri, dan memberikan kesempatan guru untuk menempuh studi lanjut (S-2 dan S-3), dan memberikan jam mengajar sesuai dengan bidang masing-masing
- 2) Meningkatkan fungsi tenaga ketatausahaan, dengan mengadakan pembinaan secara rutin untuk mengevaluasi hasil kerja setiap bulan dan mengikutsertakan kualitas manajemen lembaga dengan mengikutsertakan pada pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan bidangnya

---

<sup>19</sup> Kartika Sari, M.Pd, Kepala Sekolah, wawancara Sabtu 11 Mei 2013.

<sup>20</sup> Dokumentasi SMP Hang Tua I Surabaya Tahun Ajaran 2008/2009

- 3) Mengefektifkan KBM secara maksimal dan pelaksanaan kurikulum secara tetap. Dengan memberikan motivasi belajar dan memberdayakan siswa yang memiliki prestasi serta mengikutsertakan dukungan orang tua siswa, dan menggunakan waktu belajar efektif dengan metode mengajar yang beragam dan program pendukung materi pelajaran.
- 4) Membentuk tim olah raga dan seni yang tangguh di tingkat lokal maupun regional, dengan membuat, melatih, dan mengatur jadwal pelatihan untuk menyiapkan tim yang tangguh di tingkat lokal maupun regional.
- 5) Meningkatkan minat siswa mengikuti lomba karya ilmiah, olimpiade, dan lomba non akademik, dengan memberikan tutorial dan pembinaan intensif melalui kegiatan ekstra dan intrakurikuler.
- 6) Mengembangkan dan memfungsikan sarana dan prasarana yang ada secara maksimal, dengan mengelola, menyediakan sarana prasarana dan menjaga kebersihan perpustakaan, laboratorium, komputer, ruang dan sarana pendukung lain dnegan baik serta memotivasi dukungan orang tua serta stakeholder dalam melengkapi kebutuhan sarana SMP Hang Tuah 1 Surabaya.

Sedangkan program pengembangan SMP Hang Tuah 1 Surabaya dari waka-wakanya dapat dijabarkan sebagai berikut:

*Waka Kurikulum*, dapat meliputi sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Meningkatkan profesionalisme guru melalui kegiatan MGMP
- 2) Efisiensi dan efektifitas KBM dan peningkatan kualitas pendidikan
- 3) Mengintensifkan pembinaan terhadap siswa berbakat
- 4) Mewujudkan proses pembelajaran efektif
- 5) Menekankan ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal
- 6) Efektifitas pembelajaran Responsi pada jam ke-9 dan 10
- 7) Meningkatkan kemampuan Guru dalam penguasaan Bahasa Asing secara pasif dan aktif.
- 8) Mengadakan pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan profesionalitas guru/ karyawan.

*Waka Kesiswaan*, dapat meliputi sebagai berikut:

- 1) Mengefektifkan kegiatan pengabdian masyarakat melalui seksi-seksi dalam OSIS.
- 2) Mengintensifkan pembinaan Karya Ilmiah Remaja.
- 3) Meningkatkan pembinaan kepada siswa berbakat dalam bidang non-akademis.
- 4) Mengoptimalkan kegiatan ekstra kurikuler
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan tertib

*Waka Sarana prasarana* dapat meliputi sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Dokumentasi SMP Hang Tua I Surabaya Tahun Ajaran 2008/2009

- 1) Pengadaan komputer/ laptop/ LCD Viewer dan Video Projector sebagai media pembelajaran di kelas.
- 2) Penambahan unit komputer untuk lab. Komputer sebagai sarana pembelajaran keterampilan komputer dan jaringan internet.
- 3) Melengkapi sarana untuk kegiatan ekstra kurikuler.
- 4) Menyediakan sumber belajar berupa buku referensi, buku paket dan Electronic Book (CD-ROM)
- 5) Pengembangan sarana dan prasarana sesuai dengan pengembangan IT
- 6) Pengembangan Media Pembelajaran berbasis IT

*Waka Humas*, dapat meliputi sebagai berikut:

- 1) Gerakan menciptakan sekolah unggul
- 2) Menjalin kemitraan dengan institusi dan komunitas terkait untuk memperlancar program kerja sekolah.
- 3) Mewujudkan profil SMP Hang Tuah 1 Surabaya dalam bentuk Audio Visual
- 4) Merancang situs (website) SMP Hang Tuah 1 Surabaya yang mandiri sebagai sarana sosialisasi SMP Hang Tuah 1 Surabaya.
- 5) Menumbuhkan budaya mutu di lingkungan sekolah
- 6) Meningkatkan penciptaan suasana kedisiplinan.

Agar rencana strategis dan kebijaksanaan kepala SMP Hang Tuah 1 Surabaya tersebut dapat memenuhi visi, misi, tujuan dan sasaran. maka membentuk tim yang solid, dengan adanya koordinasi dan

kerjasama yang cukup bagus sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Untuk mengukur dan mengetahui berhasil dan tidaknya kinerja meliputi input, output, outcome benefit dan impact, dari masing-masing penetapan program dan kegiatan yang ada. Dilakukan pengukuran kinerja dengan membandingkan antara rencana tingkat pencapaian kegiatan dengan realisasi dari pelaksanaan kegiatan yang berdasarkan pengukuran skala ordinal kemudian diperoleh prosentasi keberhasilannya.

#### **4. Pelaksanaan Manajemen Pendidikan di SMP Hang Tuah 1 Surabaya**

##### **a. Manajemen Kurikulum SMP Hang Tuah 1 Surabaya**

Kurikulum yang diterapkan di SMP Hang Tuah 1 Surabaya adalah kurikulum pendidikan nasional (KTSP) dan kurikulum muatan lokal yang merupakan kurikulum pilihan yang sudah ditetapkan dan disepakati oleh pihak Dinas Pendidikan. Adapun dalam aplikasinya, seluruh materi yang ada di SMP Hang Tuah 1 Surabaya tersebut disesuaikan dengan desain (prinsip-prinsip) pembelajaran yang ada di SMP Hang Tuah 1 Surabaya tersebut dengan tujuan dapat memudahkan poses belajar mengajar.

Dan Standar kompetensi yang digunakan SMP Hang Tuah 1 Surabaya merujuk pada ketentuan standar kompetensi yang telah ditentukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Sekolah dan Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran (SKKMP).

Dengan demikian Manajemen kurikulum SMP Hang Tuah 1 Surabaya yang terjadi dilapangan pada kenyataannya sudah dapat dibilang bagus, dapat berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan di Dinas Pendidikan.<sup>22</sup>

b. Manajemen Kesiswaan SMP Hang Tuah 1 Surabaya

Dalam manajemen kesiswaan ini, SMP Hang Tuah 1 Surabaya telah menerapkan beberapa strategi dengan menitik beratkan pada pencapaian hasil. Beberapa strategi yang akan dicapai dalam mengelola manajemen kesiswaan.

Adapun strategi yang dilakukan Kepala Sekolah mengenai Kesiswaan meliputi: Pengelolaan PSB (penerimaan siswa baru), Pemantauan terhadap kemajuan siswa, Pembinaan siswa dan Kegiatan Intra Kurikuler, Kegiatan Ekstra kurikuler, Pengelompokan siswa, Penegakan kedisiplinan.

Dari sekian strategi yang telah dilakukan sangat membantu dalam proses pencapain tujuan yang telah diinginkan. Karena strategi adalah salah satu cara untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Dalam praktiknya, manajemen kesiswaan sangatlah berperan penting dalam mengelola atau mengatur semua kepentingan untuk siswa. Dan di SMP Hang Tuah 1 Surabaya dapat menjalankan tugasnya dengan baik sehingga dapat membantu memudahkan siswa untuk menjalankan

---

<sup>22</sup> Churiyatul anifah, S.Pd. waka kurikulum, wawancara, Sabtu 18 Mei 2013

proses belajarnya sehingga dapat mencapai prestasi yang baik.

c. Manajemen Sarana dan Prasarana

SMP Hang Tuah 1 Surabaya tergolong memiliki kemandirian dalam kegiatan pengadaan sarana dan prasarana. Hal ini dibuktikan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki adalah hasil kerja keras sekolah yang juga dibarengi peran serta wali murid dalam pembayaran sekolah. Dengan adanya kemandirian ini sehingga SMP Hang Tuah 1 Surabaya mampu memenuhi dan melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah. Tak hanya itu sarana dan prasarana pada sekolah ini terdiri dari media-media pembelajaran yang mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Sehingga visi sekolah untuk menjadikan peserta didik mampu menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) sudah termasuk usaha perwujudan dari visi sekolah tersebut.<sup>23</sup>

Hal itulah yang menjadikan SMP Hang Tuah 1 Surabaya dalam hal sarana prasarana sudah memenuhi standar nasional, dengan melakukan peningkatan diantaranya :

- 1) Memberikan suasana kenyamanan belajar di setiap ruang kelas.
- 2) Melengkapi fasilitas Laboratorium (Bhs. Inggris).
- 3) Melengkapi fasilitas jaringan Internet sekolah.
- 4) Memberikan suasana kenyamanan membaca pada ruang perpustakaan.
- 5) Melengkapi Media pembelajaran elektronik.

---

<sup>23</sup> Wasis Riyadi S.Pd, Staf Sarana dan Prasarana, wawancara Sabtu 27 April 2013.

6) Berencana menambah ruang kelas dan merenovasi kantin sekolah.

Adapun yang dalam mengelola dan merawat sarana prasarana ini tidak hanya dibebankan kepada bagian staf sarpras maupun pesuruh saja akan tetapi semua masyarakat sekolah yang terlibat berhak menjaga dan memelihara aset-aset yang dimiliki oleh SMP Hang Tuah 1 Surabaya.

Adapun program perawatan (maintenance) dijalankan dengan baik yakni dengan sikap responsif (ketanggapan) sehingga sarpras yang kondisi sebelumnya sedang tidak bisa digunakan berubah menjadi bisa digunakan dan pembukuan barang-barang di lakukan dengan baik dan benar. Dalam hal Pengelolaan dan perawatan sarana prasarana dilakukan secara periodik dan kondisional dengan tidak mengganggu proses pembelajaran.

d. Manajemen Humas

Hubungan lembaga sekolah dengan masyarakat sekitar terjalin dengan baik dan efektif. Hal ini bisa dilihat dari sikap sekolah yang memiliki sifat keterbukaan terutama kepada wali murid dari peserta didik di sekolah itu, yakni mengenai transparansi dari pengelolaan dana BOS dari Pemerintah. Sedangkan hubungan yang juga berjalan efektif di sini adalah kegiatan pertemuan antara pihak sekolah dengan wali murid yang diadakan saat penerimaan raport.<sup>24</sup>

Sedangkan tugas staf humas yang berkaitan langsung kepada masyarakat khususnya masyarakat/ warga di sekitar sekolah ini masih

---

<sup>24</sup> Sri Yuniarsih, S.Pd, Kehumasan, wawancara, Sabtu 4 Mei 2013

belum teroptimalkan, dan tidak pula menggunakan model pendekatan secara intens kepada orang-orang khusus (Key People) yang ada di sekitar sekolah tersebut. Pendekatannya hanya pada saat tertentu yakni pelibatan pemberian sambutan pada saat upacara oleh tokoh masyarakat yang juga masih bekerja di bagian TNI AL serta pembagian daging qurban atau zakat fitrah kepada masyarakat yang tak mampu di sekitar sekolah.

Namun jika dikaitkan antara tugas staf humas dengan kegiatan PSB (Penerimaan Siswa Baru) ini mampu memberikan efek yang positif, karena kerja keras staf humas dan rekan kerjanya mampu mendapatkan siswa baru yang masih sesuai dengan jumlah kuota di tahun sebelumnya.

e. Manajemen Sumber daya manusia

Dari berbagai sumber daya manusia SMP Hang Tuah 1 Surabaya sudah banyak yang berkualitas dan professional, karena kebanyakan sumber daya manusia baik guru maupun pegawai sebagian ada yang PNS, ada yang guru tetap yayasan dan hanya sebagian saja yang menjadi guru/pegawai yang tidak tetap.

Untuk meningkatkan dan mengembangkan SDM-nya SMP Hang Tuah 1 Surabaya selalu mengikut sertakan SDM dalam pelatihan, training, seminar, diklat dsb dan memberikan kesempatan bebas kepada SDMnya untuk mengembangkan pengetahuan, skill dan lain sebagainya dengan memfalisitasinya.

f. Manajemen Keuangan Sekolah

Masalah keuangan ini sangat berperan penting dalam pengembangan lembaga, karena untuk mengembangkan lembaga perlu dana yang besar untuk mencapai keberhasilan. Manajemen keuangan SMP Hang Tuah 1 Surabaya dilaksanakan dengan dengan rinci dan penuh dengan hati-hati secara optimal.

Strategi pengelolaan keuangan SMP Hang Tuah 1 Surabaya lebih menekankan pada keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, dengan mengatur jalannya keuangan sesuai dengan kebutuhan lembaga. dan hal itu tidak lepas pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan agar tidak terjadi kejanggalan yang tidak diinginkan.

g. Manajemen Informasi Sekolah

Manajemen informasi SMP Hang Tuah 1 Surabaya disini sangat berperan penting untuk mendapatkan informasi tentang pengembangan lembaga dan untuk mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Untuk mendapat data dan informasi tersebut SMP Hang Tuah 1 Surabaya selalu menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan: guru dan pegawai, menjaga hubungan antar sekolah dengan komite sekolah, Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua/ wali siswa, Membina dan mengembangkan hubungan antara sekolah dengan lembaga-lembaga pemerintah, dunia usaha dan lembaga sosial lainnya

#### h. Bidang Pengembangan Lembaga

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan serta sasaran SMP Hang Tuah 1 Surabaya, maka rencana strategisnya dan kebijakan yang dilakukan SMP Hang Tuah 1 Surabaya adalah sebagai berikut: mengefektifkan dan mengefisiensikan kualitas SDM, peningkatan Grade Score Average dan NUN tiap tahun, meningkatkan pembinaan siswa untuk mengikuti lomba akademik dan non akademik, menyediakan sarana prasarana yang mendukung KBM agar tercipta lingkungan dan suasana yang sehat, tertib, disiplin, ramah, bersih, dan nyaman. Dengan menjalin koordinasi, kerjasama dan komunikasi yang baik dengan bawahannya.

### B. Penyajian Data

#### 1. Hubungan Orang Tua Haji terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berikut ini adalah hasil angket yang telah disebarakan oleh peneliti kepada responden dan disajikan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Berapa Kali Orang Tua Pergi Haji**

No Item	Alternatif Jawaban	N	Persentase
1	a. Tiga	-	-
	b. Dua	5	12.5%
	c. Satu	35	87.5 %
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas siswa yang orang tuanya pergi haji satu kali sebanyak 35 responden (87.5%), dan yang orang tuanya pergi haji dua kali 5 responden (12.5%). Dari data tersebut dapat diartikan, mayoritas orang tua responden pergi haji satu kali.

**Tabel 4.4**  
**Orang Tua Selalu Menyuruh Belajar Setiap Hari**

No Item	Alternatif Jawaban	N	Persentase
2	a. Selalu	36	90%
	b. Kadang-Kadang	4	10%
	c. Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas responden yang orang tuanya selalu menyuruh belajar setiap hari sebanyak 36 responden (90%), yang kadang-kadang 4 responden (10%). Dalam tabel ini menjelaskan bahwa mayoritas orang tua siswa selalu menyuruh belajar setiap hari.

**Tabel 4.5**  
**Jika Tidak Belajar, Orang Tua Selalu Menyuruh Untuk Belajar**

No Item	Alternatif Jawaban	N	Persentase
3	a. Selalu	30	75%
	b. Kadang-Kadang	6	15%
	c. Tidak Pernah	4	10%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden jika tidak belajar, orang tua selalu menyuruh untuk belajar. Ini dapat dijelaskan

bahwa 30 responden (75%) selalu. 6 responden (15%) kadang-kadang. Tetapi ada 4 responden atau (10%) yang tidak pernah.

**Tabel 4.6**  
**Orang Tua Selalu Menyuruh Untuk Berbuat Baik Kepada Orang Lain**

No Item	Alternatif Jawaban	N	Persentase
4	a. Selalu	36	90%
	b. Kadang-Kadang	4	10%
	c. Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Tabel di atas, responden yang orang tuannya selalu menyuruh untuk berbuat baik kepada orang lain sebanyak 36 responden atau 90%. Yang kadang-kadang sebanyak 4 responden atau 10%. Dengan demikian perhatian untuk berbuat baik kepada orang lain sangat besar.

**Tabel 4.7**  
**Orang Tua Selalu Melihat Nilai Prestasi PAI**

No Item	Alternatif Jawaban	N	Persentase
5	a. Selalu	23	57.5%
	b. Kadang-Kadang	13	32.5%
	c. Tidak Pernah	4	10%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas orang tua responden selalu melihat nilai prestasi PAI sebanyak 23 responden atau 57.5%, yang kadang-kadang sebanyak 13

responden atau 32,5%, sedangkan yang tidak pernah sebanyak 4 responden atau 10%. Ini berarti orang tua selalu memperhatikan nilai prestasi PAI.

**Tabel 4.8**  
**Jika Belum Fham Materi PAI, di Rumah Selalu Bertanya Kepada Orang Tua**

No Item	Alternatif Jawaban	N	Persentase
6	a. Selalu	19	47.5%
	b. Kadang-Kadang	12	30%
	c. Tidak Pernah	9	22.5%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas, siswa atau responden yang bertanya kepada orang tua jika belum fham materi pendidikan agama Islam sebanyak 19 responden atau 47.5%, yang kadang-kadang 12 responden (30%), sedangkan yang tidak pernah sebanyak 9 responden (22.5). dapat diketahui bahwa mayoritas siswa bertanya kepada orang tua di rumah jika belum fham materi pendidikan islam.

**Tabel 4.9**  
**Jika Bertanya Materi PAI Yang Belum Fham kepada orang tua, Apa Orang Tua Selalu Memberikan Jawabannya**

No Item	Alternatif Jawaban	N	Persentase
7	a. Selalu	24	60%
	b. Kadang-Kadang	13	32.5%
	c. Tidak Pernah	3	7.5%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas orang tua yang memberikan jawaban mengenai pendidikan agama Islam 24 responden atau 60% menyatakan selalu, namun

yang kadang-kadang juga besar presentasinya, yakni 13 responden atau 32.5% sedangkan yang tidak pernah yakni 3 responden atau 7.5%.

**Tabel 4.10**  
**Selalu Mempelajari Kembali Materi PAI di Rumah**

No Item	Alternatif Jawaban	N	Persentase
8	a. Selalu	25	62.5%
	b. Kadang-Kadang	12	30%
	c. Tidak Pernah	3	7.5%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Tabel di atas menunjukkan bahwa 25 responden atau 62.5% selalu mempelajari kembali materi pendidikan agama islam di rumah, tetapi jumlah yang kadang-kadang juga besar, yakni 12 responden atau 30%. Tidak pernah yakni 3 responden atau 7.5%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa selalu mempelajari kembali materi PAI di rumah.

**Tabel 4.11**  
**Jika Nilai Prestasi PAI Kurang Baik,**  
**Apa Orang Tua Menyuruh Untuk Meningkatkan Lagi**

No Item	Alternatif Jawaban	N	Persentase
9	a. Selalu	19	47.5%
	b. Kadang-Kadang	17	42,5%
	c. Tidak Pernah	4	10%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas, tanggapan responden terhadap jika nilai prestasi PAI kurang baik, orang tua menyuruh untuk selalu meningkatkan lagi sangat besar

jumlahnya, yaitu 19 responden atau 47.5%. Sedangkan kadang-kadang juga tidak sedikit jumlahnya yaitu 17 responden atau 42.5%. tidak pernah 4 responden atau 10%.

**Tabel 4.12**  
**Nilai PAI Selalu Baik**

No Item	Alternatif Jawaban	N	Persentase
10	a. Selalu	33	82.5%
	b. Kadang-Kadang	7	17.5%
	c. Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas responden yang nilai PAI selalu baik sebanyak 33 responden atau 82.5% dan yang kadang-kadang 7 responden atau 17.5%.

**Tabel 4.13**  
**Selalu Sholat Lima Waktu**

No Item	Alternatif Jawaban	N	Persentase
11	a. Selalu	37	92.5%
	b. Kadang-Kadang	3	7.5%
	c. Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas, responden yang selalu shalat lima waktu sebanyak 37 responden atau 92.5% dan yang kadang-kadang yakni 2 responden atau 5%.

**Tabel 4.14**  
**Apa Orang Tua Selalu Menyuruh Untuk Shalat Lima Waktu Tiap Hari**

No Item	Alternatif Jawaban	N	Persentase
12	a. Selalu	37	92.5%
	b. Kadang-Kadang	3	7.5%
	c. Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas peneliti mendapatkan sedikit gambaran bahwa 37 responden atau 92.5% orang tua selalu menyuruh untuk shalat lima waktu tiap hari. Namun, yang kadang-kadang sebanyak 3 responden atau 7.5%.

**Tabel 4.15**  
**Jika Tidak Shalat, Orang Tua Selalu Mengajak Untuk Shalat**

No Item	Alternatif Jawaban	N	Persentase
13	a. Selalu	33	82.5%
	b. Kadang-Kadang	7	17.5%
	c. Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas responden yang orang tua selalu mengajak untuk shalat jika tidak shalat sebanyak 33 responden atau 82.5% dan yang kadang-kadang sebanyak 7 responden atau 17.5%. Sehingga dapat diartikan bahwa mayoritas orang tua selalu mengajak untuk shalat jika tidak shalat.

**Tabel 4.16**  
**Orang Tua Selalu Mengajak Shalat Berjamaah**

No Item	Alternatif Jawaban	N	Persentase
14	a. Selalu	30	75%
	b. Kadang-Kadang	10	25%
	c. Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas, mayoritas orang tua responden selalu mengajak shalat berjamaah sebanyak 30 responden atau 75% dan yang kadang-kadang sebanyak 10 responden atau 25%.

**Tabel 4.17**  
**Orang Tua Selalu Mengajak Shalat Berjamaah di Rumah**

No Item	Alternatif Jawaban	N	Persentase
15	a. Selalu	8	20%
	b. Kadang-Kadang	29	72.5%
	c. Tidak Pernah	3	7.5%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, responden orang tua yang kadang-kadang mengajak shalat berjamaah di rumah dengan jumlah 29 responden atau 72.5%, yang selalu sebanyak 8 responden atau 20%, dan yang tidak pernah sebesar 3 responden atau 7.5%.

**Tabel 4.18**  
**Selalu Shalat Lima Waktu Berjamaah**

No Item	Alternatif Jawaban	N	Persentase
16	a. Selalu	5	12.5%
	b. Kadang-Kadang	34	85%
	c. Tidak Pernah	1	2.5%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 34 responden atau 85% menyatakan kadang-kadang shalat lima waktu berjamaah dan yang selalu sebanyak 5 responden atau 12.5%. Dari keterangan di atas mayoritas responden menyatakan kadang-kadang shalat lima waktu berjamaah.

**Tabel 4.19**  
**Selalu Shalat Berjamaah di Masjid**

No Item	Alternatif Jawaban	N	Persentase
17	a. Selalu	5	12.5%
	b. Kadang-Kadang	34	85%
	c. Tidak Pernah	1	2.5%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas, responden yang kadang-kadang shalat berjamaah di masjid yakni 34 responden atau 85%. Namun ada juga yang selalu sebanyak 5 responden atau 12.5%. dan yang tidak pernah 1 responden atau 2.5%.

**Tabel 4.20**  
**Jika Shalat Berjamaah dengan Orang Tua, Setelah Shalat Selalu**  
**Mencium Tangannya**

No Item	Alternatif Jawaban	N	Persentase
18	a. Selalu	24	60%
	b. Kadang-Kadang	15	37.5%
	c. Tidak Pernah	1	2.5%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari jawaban responden dalam tabel di atas, responden jika shalat berjamaah dengan orang tua yang selalu mencium tangan sebanyak 24 responden atau 60% akan tetapi yang kadang-kadang juga tidak sedikit, yakni 15 responden atau 37.5%. Mudah-mudahan dari hasil penelitian ini, mencium tangan kepada orang tua jika shalat berjamaah bersama selalu dilakukan di kemudian hari.

**Tabel 4.21**  
**Orang Tua Selalu Mengajak Untuk Shalat Berjamaah di Masjid**

No Item	Alternatif Jawaban	N	Persentase
19	a. Selalu	29	72.5%
	b. Kadang-Kadang	6	15%
	c. Tidak Pernah	5	12.5%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas, responden orang tua yang selalu mengajak untuk shalat berjamaah di masjid sebesar 29 responden atau 72.5% dan yang

kadang-kadang adalah 6 responden atau 15% serta yang tidak pernah sebesar 5 responden 12.5%.

**Tabel 4.22**  
**Selalu Shalat Sendirian**

No Item	Alternatif Jawaban	N	Persentase
20	a. Selalu	4	10%
	b. Kadang-Kadang	27	67.5%
	c. Tidak Pernah	9	22.5%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel jawaban di atas, responden menyatakan kadang-kadang shalat sendirian. Ini dibuktikan dengan jawaban 27 responden atau 67.5%, akan tetapi yang tidak pernah sebanyak 9 responden atau 22.5%.

### C. Analisis Data

#### 1. Pelaksanaan Pengajaran Pendidikan Agama Islam

Dari uraian penelitian di atas, maka peneliti dapat menganalisis hubungan latar belakang orang tua yang sudah haji terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Hang Tua I Surabaya sebagai berikut:

SMP Hang Tua I memberikan porsi yang sangat minim untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam. Akan tetapi melalui bimbingan dan motivasi dari guru Pendidikan Agama Islam khususnya dan semua guru

bidang studi lainnya, maka pendidikan agama Islam dapat dilaksanakan oleh siswa-siswi SMP Hang Tua I Surabaya dengan baik.

Metode-metode yang digunakan dalam proses belajar adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode tanya jawab dan metode drill.

Meskipun metode-metode yang digunakan seperti metode umum lainnya namun menurut hasil penelitian yang telah dilakukan daya serap siswa pendidikan agama Islam ini sangat besar, baik dalam materi dan implementasinya di sekolah.

Di SMP Hang Tua I Surabaya selalu rutin dilaksanakan istighosah bersama, yaitu memanjatkan do'a melalui dzikir bersama-sama untuk kelas III. Namun hal ini belum dilaksanakan untuk kelas I dan kelas II dikarenakan keterbatasan tempat dan waktu. Istighosah rutin ini akan diterapkan untuk kelas I dan kelas II dalam waktu dekat, sebagai rangkaian proses pendidikan agama Islam.

## **2. Hubungan Orang Tua yang Sudah Haji dengan Prestasi Belajar Siswa Mapel PAI**

Dari penyajian data yang telah disampaikan di atas, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Berikut ini adalah data yang telah diolah oleh peneliti dan ditransformasikan ke dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

**Tabel 4.23**  
**Kelompok Responden yang Mendapatkan Nilai Pendidikan Agama**

<b>No</b>	<b>Kode Responden</b>	<b>Nilai Pendidikan Agama Islam</b>	<b>Skor Angket</b>
1.	Kode responden 01	60	72
2.	Kode responden 02	60	73
3.	Kode responden 03	60	64
4.	Kode responden 04	70	75
5.	Kode responden 05	70	79
6.	Kode responden 06	70	64
7.	Kode responden 07	70	75
8.	Kode responden 08	60	79
9.	Kode responden 09	70	75
10.	Kode responden 10	70	72
11.	Kode responden 11	60	61
12.	Kode responden 12	70	71
13.	Kode responden 13	70	77
14.	Kode responden 14	60	75
15.	Kode responden 15	70	67
16.	Kode responden 16	70	74
17.	Kode responden 17	60	78
18.	Kode responden 18	70	73
19.	Kode responden 19	70	78
20.	Kode responden 20	60	76
21.	Kode responden 21	70	76
22.	Kode responden 22	70	78
23.	Kode responden 23	60	70
24.	Kode responden 24	70	77
25.	Kode responden 25	60	70

26.	Kode responden 26	70	72
27.	Kode responden 27	70	74
28.	Kode responden 28	60	57
29.	Kode responden 29	80	72
30.	Kode responden 30	60	76
31.	Kode responden 31	60	63
32.	Kode responden 32	60	67
33.	Kode responden 33	60	77
34.	Kode responden 34	60	65
35.	Kode responden 35	60	51

No	Kode Responden	Nilai Pendidikan Agama Islam	Skor Angket
36.	Kode responden 36	60	76
37.	Kode responden 37	60	68
38.	Kode responden 38	60	74
39.	Kode responden 39	60	77
40.	Kode responden 40	70	77

Sumber: Data Hasil Olahan

Langkah selanjutnya adalah menguji data untuk menjawab hipotesis penelitian ini.

Dari tabel XXII selanjutnya data-data tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi koefisien korelasi dengan rumus angka kasar. Variabel latar belakang orang tua yang sudah haji dalam hal ini diwakili oleh lambang “x”, sedangkan variabel prestasi belajar siswa mapel PAI dalam hal ini diwakili oleh lambang “y”. Selanjutnya kedua variabel tersebut dimasukkan ke dalam

tabel untuk dilakukan penghitungan guna mengetahui berapa besar nilai korelasi dan menjawab hipotesis.

**Tabel 4.24**  
**Tabel Distribusi Koefisien Korelasi Dengan Rumus Angka Kasar**

Subyek No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	72	60	3600	5184	4320
2	73	60	3600	5329	4380
3	64	60	3600	4096	3840
4	75	70	4900	5625	5250
5	79	70	4900	6241	5530
6	64	70	4900	4096	4480
7	75	70	4900	5625	5250

Subyek No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
8	79	60	3600	6241	4740
9	75	70	4900	5625	5250
10	72	70	4900	5184	5040
11	61	60	3600	3721	3660
12	71	70	4900	5041	4970
13	77	70	4900	5929	5390
14	75	60	3600	5625	4500
15	67	70	4900	4489	4690
16	74	70	4900	5476	5180
17	78	60	3600	6084	4680
18	73	70	4900	5329	5110
19	78	70	4900	6084	5460
20	76	60	3600	5776	4560

21	76	70	4900	5776	5320
22	78	70	4900	6084	5460
23	70	60	3600	4900	4200
24	77	70	4900	5929	5390
25	70	60	3600	4900	4200
26	72	70	4900	5184	5040
27	74	70	4900	5476	5180
28	57	60	3600	3249	3420
29	72	80	6400	5184	5760
30	76	60	3600	5776	4560
31	63	60	3600	3969	3780
32	67	60	3600	4489	4020
33	77	60	3600	5929	4620
34	65	60	3600	4225	3900
35	51	60	3600	2601	3060
36	76	60	3600	5776	4560
37	68	60	3600	4624	4080
38	74	60	3600	5476	4440
39	77	60	3600	5929	4620
40	77	70	4900	5929	5390
<b><math>\Sigma</math></b>	<b>2875</b>	<b>2600</b>	<b>170200</b>	<b>208205</b>	<b>187100</b>

Hasil penghitungan tabel di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}} \\
&= \frac{187100 - \frac{(2875)(2600)}{40}}{\sqrt{\left\{ 208205 - \frac{(2875)^2}{40} \right\} \left\{ 170200 - \frac{(2600)^2}{40} \right\}}} \\
&= \frac{187100 - 186875}{\sqrt{(208205 - 206640)(170200 - 169000)}} \\
&= \frac{225}{\sqrt{(1565)(1200)}} \\
&= \frac{225}{\sqrt{1878000}} \\
&= \frac{225}{1370} \\
&= 0,164
\end{aligned}$$

Hasil penghitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{xy}$  hitung = 0,164 sedangkan dari tabel nilai  $r$  *product moment* dengan sampel 40 dan taraf signifikan 5% didapati hasil 0,312. Sehingga nilai  $r_{xy}$  hitung lebih rendah daripada tabel. Jadi, dari penghitungan di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan/korelasi yang terjadi antara kedua variabel yang diujikan nilainya sangat rendah tidak ada hubungan/tidak berkorelasi.

Adapun hipotesa penelitian adalah sebagai berikut :

$H_1$  = Tidak ada hubungan yang positif antara latar belakang orang tua yang sudah haji terhadap prestasi belajar siswa mapel PAI “SMP Hang Tua I” Surabaya.

Dari hipotesa tersebut maka dapat dilihat bahwa  $r_{xy}$  hitung = 0,164 harus dikonstruksikan dengan tabel  $r$  *product moment* sebanyak jumlah responden pada taraf signifikan 5% yaitu 0,312. Jadi, nilai  $r_{xy}$  hitung lebih rendah dari pada tabel.

Sehingga dari rumusan tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa hipotesis kerja atau  $H_1$  ditolak dan hipotesis nihil atau  $H_0$  diterima.

Dari analisis data dan hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa “ tidak ada hubungan positif atau signifikan antara latar belakang orang tua yang sudah haji terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam ” di SMP Hang Tua I Surabaya.

Hasil penghitungan di atas dan analisis yang dilakukan oleh peneliti hanya digunakan untuk penelitian ini, sehingga tidak bisa digeneralisasi atau disamakan dengan hasil penelitian di tempat lain atau di sekolah lain.